ABSTRACK

Work accident cases in Indonesia in 2015 there were 110,285 cases, in 2016 there were 105,182 cases, in 2017 it increased to 123,041 cases, and in 2018 increased till it reach 173,105 cases of workplace accidents. Work accidents that occured in Indonesia, as many as 30% were accidents from the construction sector. Apartment construction project by PT. X in Surabaya was in a structural phase where many workers carried out formwork at height and there were efforts to control the risk of workplace accidents so that residual risk assessment needs to be done. During the development process, with 3 safety officers in the project there were 12 work accident cases with 8 near miss. This study aims to assess the risk of workplace accidents in the installation of elevated formwork on the construction of apartments by PT. X Surabaya.

This study was a descriptive observational study, used a cross sectional research design. The object of this research was the step of mounting the work at altitude. Analysis of the data was a semi-quantitative method from AS / NZS 4360: 2004.

The results of this study indicate that at the formwork installation the height of work accident risk with the highest priority is falling from the height when installing beam formwork, falling from the height of beam clamp installation, falling when installing column formwork, falling when doing push pull, and falling or falling material when installing formwork.

Occupational accident risks in high altitude formwork installations have a high risk of work accidents, workers need to prioritize work accident risks being handled. Prevention efforts include applying a licensing system to workers before they do high-level work to meet safety officers and conduct checks before work begins on personal protective equipment.

Keywords: Construction, formwork, work accident.

ABSTRAK

Kasus kecelakaan kerja di Indonesia pada tahun 2015 terjadi sebanyak 110.285, tahun 2016 sejumlah 105.182 kasus, pada tahun 2017 meningkat menjadi 123.041 kasus, dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatakan hingga mencapai 173.105 kasus kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia, sebanyak 30% merupakan kecelakaan dari sektor konstruksi. Proyek pembangunan apartemen oleh PT. X di Surabaya sedang dalam tahap struktur dimana para pekerja banyak melakukan pekerjaan bekisting di ketinggian dan sudah terdapat upaya pengendalian risiko kecelakaan kerja sehingga perlu dilakukan penilaian risiko sisa. Selama proses pembangunan, dengan AK3 berjumlah 3 orang pada proyek tersebut telah terjadi 12 kasus kecelakaan kerja dengan 8 *near miss.* Penelitian ini bertujuan utuk melakukan penilaian risiko kecelakaan kerja pada pemasangan bekisting di ketinggian pada pembangunan apartemen oleh PT. X Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif, menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Objek penelitian ini adalah langkah pemasangan bekistinng di ketinggian. Analisis data yang digunakan adalah metode semikuantitaif dari AS/NZS 4360:2004.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pemasangan bekisting diketinggian risiko kecelakaan kerja dengan prioritas tertinggi adalah terjatuh dari ketinggian saat pemasangan bekisting balok, terjatuh dari ketinggian pemasangan *beam clamp,* terjatuh saat memasang bekisting kolom, terjatuh saat melakukan *push pull*, dan kejatuhan atau terjatuhnya material saat memasang bekisting.

Risiko kecelakaan kerja pada pemasangan bekisting diketinggian memiliki risiko kecelakaan kerja yang tinggi, pekerja perlu melakukan prioritas risiko kecelakaan kerja untuk ditangani. Upaya pencegahan berupa menerapkan sistem perizinan pada pekerja sebelum mereka melakukan pekerjaan diketinggian untuk menemui AK3 serta melakukan pemeriksaan sebelum pekerjaan dimulai terhadap alat pelindung diri.

Kata kunci: Konstruksi, bekisting, kecelakaan kerja.